

Pemetaan Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik VOSviewer dan Literature Review

Eka Wahyu Hestya Budianto

Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
wahyu.ala@uin-malang.ac.id

Abstract

This study aims to determine the map of research developments regarding Musyarakah contracts at Islamic Financial Institutions with a VOSviewer bibliometric study and a literature review study. The research was carried out for a period of 17 years from 2005 to 2021 by searching through the Garuda website (Garba Reference Digital) for the key to Musyarakah. And obtained 310 research articles. The search results were then analyzed descriptively and inputted to find out the visualization of the mapping of the development of topics and research subjects around the Musyarakah contract. The results of the study indicate that the number of publications regarding Musyarakah contracts has increased significantly every year, and based on the results of mapping visualization using VOSviewer, research on Musyarakah contracts is divided into 5 clusters. Meanwhile, based on the results of the literature review, there are 8 main themes and 124 research topics regarding Musyarakah contracts at Islamic Financial Institutions.

Keywords: *Musyarakah, Bibliometrics, VOSviewer, Literature Review, Islamic Financial Institutions*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peta perkembangan penelitian seputar akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dengan studi bibliometrik VOSviewer dan kajian *literature review*. Penelitian dilakukan selama kurun waktu 17 tahun dari tahun 2005 hingga 2021 dengan cara melakukan penelusuran melalui website Garuda (Garba Rujukan Digital) berkata kunci Musyarakah. Dan didapatkan 310 artikel penelitian. Artikel hasil penelusuran tersebut kemudian dianalisis secara deskriptif, diinput dan dianalisis untuk mengetahui visualisasi pemetaan perkembangan topik dan subjek penelitian seputar akad Musyarakah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah publikasi seputar akad Musyarakah mengalami peningkatan secara signifikan setiap tahunnya, dan berdasarkan hasil visualisasi pemetaan menggunakan VOSviewer, penelitian seputar akad Musyarakah terbagi menjadi 5 kluster. Sedangkan berdasarkan hasil kajian *literature review*, terdapat 8 tema utama dan 124 topik penelitian seputar akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah.

Kata Kunci: *Musyarakah, Bibliometrik, VOSviewer, Literature Review, Lembaga Keuangan Syariah*

PENDAHULUAN

Praktik akad Musyarakah mempunyai peranan penting dalam meningkatkan perkembangan ekonomi berbasis syariah di Indonesia. Beberapa alasan mengenai pentingnya akad ini, di antaranya: (1) dapat menggantikan sistem bunga/riba dengan sistem berprinsip syariah untuk membangun ekonomi Islam (Khairiati, 2020); (2) produk akad dalam Lembaga Keuangan Syariah,

tidak semata-mata bertujuan untuk mencari keuntungan, tetapi juga bersifat sosial/saling membantu (Zainuddin, 2018); dan (3) dalam akad ini, Lembaga Keuangan Syariah dapat menjadi alat untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi kemasyarakatan/UMKM (Trimulato, 2017). Akad ini selalu terdapat dalam tiap-tiap produk pada Lembaga Keuangan Syariah, seperti perbankan syariah, lembaga pembiayaan, lembaga asuransi,

perusahaan modal ventura dan perusahaan dana pensiun. Dengan demikian, produk akad Musyarakah menjadi salah satu primadona bagi masyarakat dalam memilih layanan, baik dalam produk penyimpanan dana dan pembiayaan.

Pada Lembaga Keuangan Syariah, akad Musyarakah merupakan salah satu bentuk produk kerjasama dalam perihal dana pembiayaan antara bank dan nasabah. Dalam kerjasama ini akad terjadi pengurangan hak kepemilikan salah satu pihak atas suatu harta, dan juga penambahan hak kepemilikan pihak yang lain atas harta tersebut. Akad Musyarakah terus berinovasi dan menjadi salah satu produk andalan pada Lembaga Keuangan syariah. Perlakuan akuntansi akad Musyarakah juga diatur menggunakan PSAK No. 106. Fatwa MUI Nomor: 73/DSN-MUI/XI/2008 juga membolehkan pelaksanaan akad ini pada Lembaga Keuangan Syariah. (Balgis, 2017)

Publikasi ilmiah seputar akad ini pun terus meningkat dari tahun ke tahun. Bahkan di tahun 2021, terdapat 58 penelitian seputar akad Musyarakah. Hal ini menunjukkan bahwa perkembangan akad Musyarakah sangat pesat dan menjadi salah satu pilihan produk syariah bagi masyarakat. Dan juga, pada banyak penelitian, produk akad ini banyak disandingkan dengan produk akad lainnya, seperti akad Mudharabah, Murabahah, Ijarah, Musaqah, Qardhul Hasan dan Wadi'ah. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini penting untuk dilakukan guna mengetahui pengaruh akad Musyarakah terhadap Lembaga Keuangan Syariah dan peningkatan ekonomi masyarakat.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peta perkembangan penelitian seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah selama kurun waktu 17 tahun, dari tahun 2005 hingga 2021, dengan metode bibliometrik *VOSviewer* dan kajian *literature review*.

LANDASAN TEORITIS

Kajian Teoritis

Akad Musyarakah adalah akad kerjasama yang dilakukan dua pihak atau lebih pemilik modal (*shahibul mal*) dengan jumlah modal yang berbeda. Masing-masing pihak dapat ikut

campur dalam pengelolaan modal tersebut, sehingga keuntungan dan kerugian ditanggung bersama atas dasar proporsi modal. Kedudukan masing-masing pihak harus dijelaskan dalam kontrak perjanjian. Maka, keuntungan yang dihasilkan dalam pengelolaan modal tersebut harus dikuantifikasi dengan jelas guna menjauhkan sengketa pada waktu alokasi keuntungan. (KHES, Bab VI, Pasal 136 dan Fatwa DSN-MUI, No. 08/DSN-MUI/IV/2000)

Studi bibliometrik merupakan penerapan metode matematika dan statistik terhadap publikasi suatu buku, artikel dan media informasi lainnya. Tujuannya untuk menganalisis dan mempelajari peta perkembangan literatur dalam publikasi suatu bidang keilmuan. Dan juga dapat menganalisis indikator produktivitas sederhana pada suatu penelitian dengan teknik yang lebih canggih dan multidimensi berdasarkan kutipan dalam artikel. Sehingga dapat mengidentifikasi dan memetakan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (multidisiplin) baru (Jena, 2012).

VOSviewer adalah alat perangkat lunak untuk membuat, menjelajahi dan memvisualisasikan peta jaringan metadata. Dapat disimpulkan bahwa perangkat ini mempunyai dua fungsi utama (van Eck NJ., Waltman L., 2022):

Membuat peta bibliometrik berdasarkan jaringan metadata. Peta tersebut dapat membuat jaringan publikasi ilmiah, jurnal, peneliti, institusi, negara, kata kunci yang sudah tersedia atau belum tersedia. Untuk membangun jaringan ini, dibutuhkan file database bibliografi, seperti *Web of Science*, *Scopus*, *Dimensions*, *Lens* dan *PubMed Files*. Atau dari file pengatur referensi, seperti *RIS*, *EndNote*, *File RefWorks*) dengan menginputnya ke dalam *software VOSviewer*. Dan juga dapat dengan cara mengunduh data melalui API, seperti *Crossref API*, *OpenAlex API*, *Europe PMC API* dan beberapa lainnya; dan

Memvisualisasikan dan menjelajahi peta bibliometrik. *VOSviewer* menyediakan tiga bentuk visualisasi, yaitu visualisasi jaringan, overlay dan kepadatan. Visualisasi tersebut dapat diperbesar sehingga memungkinkan menjelajahi peta bibliometrik secara detail dan lengkap, meskipun berisi ribuan item.

Kajian *literature review* merupakan proses menganalisis dan mengidentifikasi artikel-artikel penelitian dalam tema tertentu. Dengan proses tersebut, maka langkah-langkah *me-review* artikel-artikel dari jurnal, tugas akhir maupun prosiding seminar dapat berjalan sistematis dan terstruktur (Cahyono, 2019).

Penelitian Terdahulu

Aldeen KN. (2021) menggunakan metode bibliometrik dalam mengetahui perkembangan penelitian wakaf selama kurun waktu empat puluh terakhir. Penelitiannya ini bertujuan untuk membuka jalan dan memberi saran tentang arah penelitian seputar wakaf di masa depan. Sehingga dapat mengembangkan model-model wakaf yang inovatif untuk menjembatani masalah sosial-ekonomi. Penelitian ini menemukan bahwa para cendekiawan dari Indonesia dan Malaysia memiliki komitmen penelitian yang kuat dengan tema wakaf. Meskipun di dua negara tersebut terdapat kekurangan dan kekosongan tema penelitian yang belum dikembangkan.

Tupan (2016) menggunakan perangkat lunak *VOSviewer* dalam menganalisis perkembangan penelitian bidang pertanian di Indonesia. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah penelitian bidang pertanian yang terindeks *Scopus* mengalami peningkatan yang signifikan dari tahun ke tahun, sejak tahun 1995-2015. Melalui visualisasi *network*, peta perkembangan penelitian bidang pertanian terbagi menjadi 3 kluster, yang memiliki total 302 artikel. Subjek penelitian yang terbanyak di bidang pertanian adalah *Agricultural and Biological Sciences*.

Aris PP., Muchlis Y., (2018) menggunakan kajian *literature review* untuk mengetahui literatur filantropi Islam selama kurun waktu tahun 2008 sampai dengan 2018. Kegiatan ini banyak ditemukan dalam lingkup masyarakat dan negara. Hasil penelitian menunjukkan bahwa filantropi Islam adalah cara paling nyata dan bermanfaat bagi Muslim dan non-Muslim. Dengan demikian, angka kemiskinan dan kesenjangan sosial dalam masyarakat dan negara, secara umum, berkurang dan menurun. Hal tersebut dapat tercapai meskipun banyak terjadi hambatan dan halangan dalam mengelola potensi dana filantropi Islam tersebut.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif berdasarkan investigasi bibliometrik dan *literature review*. Ruang lingkup data yang digunakan adalah artikel publikasi ilmiah seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah berdasarkan penelusuran *website Garuda* (Garba Rujukan Digital). Artikel publikasi tersebut berasal dari jurnal nasional terakreditasi. Adapun batasan artikel publikasi yang digunakan dalam penelitian ini hanya yang diterbitkan secara *Open Access* atau dapat diakses dari segi penulis, penerbit, abstrak, key word, tahun terbitnya dan *pdf*-nya.

Pengumpulan data artikel publikasi dilakukan mulai bulan Januari 2005 hingga bulan Desember 2021. Teknik penelusurannya dengan kata kunci "*musyarakah*" berdasarkan kategori *title words*. Kemudian data artikel yang sesuai kriteria tersebut diunduh menggunakan format RIS (*Research Information Systems*), kemudian diimpor ke dalam perangkat lunak Mendeley untuk menyimpan data referensi dan mengambil metadata yang ada di dalam dokumen artikel. Selanjutnya, data RIS tersebut diolah dan dianalisis dengan menggunakan *software* algoritma *VOSviewer* (*Visualization of Similarities*). Hal ini untuk mengetahui peta bibliometrik dan trend publikasi ilmiah seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah di Indonesia selama kurun waktu 17 tahun.

Selanjutnya, dengan menggunakan kajian *literature review*, penelitian ini berusaha menggambarkan penyebaran topik-topik penelitian, jumlah penelitian di dalamnya dan mengidentifikasi ruang kosong penelitian yang perlu diisi/dilengkapi seputar akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas pemetaan penelitian seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah dengan studi bibliometrik *VOSviewer* dan kajian *literature review*. Dari hasil penelusuran melalui *website Garuda* (Garba Rujukan Digital), diperoleh data publikasi dalam bentuk artikel sebanyak 310 judul yang berasal dari jurnal nasional terakreditasi.

Pemetaan Sebaran Publikasi Ilmiah Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Hasil penelusuran publikasi ilmiah seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah selama kurun waktu tahun 2005 hingga tahun 2021, menunjukkan peningkatan publikasi tiap tahunnya, khususnya dalam 5 tahun terakhir. Bahkan, di tahun 2021, publikasinya sebanyak 58 artikel. Jadi, rata-rata publikasi ilmiah seputar akad wadiah adalah sebanyak 18 artikel per-tahunnya. Peningkatan publikasi ini terjadi seiring sejak tahun 2016, pemerintah Indonesia lewat Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan (Kemenristek Dikti)

menaikkan dana riset atau penelitian bagi para akademisi hingga Rp1,53 triliun, yang mulanya hanya sebesar Rp800 miliar, yakni naik hampir 100 persen. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kuantitas penelitian di perguruan tinggi sehingga menaikkan daya saingnya secara global.

Dalam tabel 2, terdapat 47 afiliasi/lembaga terbanyak dalam mempublikasikan artikel penelitian seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah. Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB Universitas Brawijaya merupakan lembaga penerbit jurnal yang terbanyak mempublikasikan hasil penelitian seputar akad Musyarakah, yang mencapai 8 artikel.

Tabel 1. Data publikasi ilmiah seputar akad Musyarakah berdasarkan tahun

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi	Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi	Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi
2005	1	2013	8	2018	38
2009	2	2014	18	2019	58
2010	3	2015	16	2020	59
2011	3	2016	18	2021	58
2012	5	2017	24		
Jumlah 310					

Sumber: Data Diolah, *microsoft Excel 2013*.

Tabel 2. Peringkat 6 institusi dan jurnal penerbit publikasi ilmiah seputar akad Musyarakah

Nama Afiliasi/Lembaga	Jumlah Publikasi
Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB	8
Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam	7
Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi)	5
Equilibrium (Jurnal Ekonomi Syariah), Jurnal Administrasi Bisnis	4
AKURAT (Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA), Al Maal (Journal of Islamic Economics and Banking), COMPETITIVE (Jurnal Akuntansi dan Keuangan), Jurnal Ekonomi Bisnis, HUMAN FALAH (Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam), IQTISHADUNA (Jurnal Ilmiah Ekonomi Kita), JAS (Jurnal Akuntansi Syariah), Jurnal Akuntansi AKUNESA, Jurnal BAABU AL-ILMI (Ekonomi dan Perbankan Syariah), Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi, Jurnal Masharif al-Syariah (Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah), Jurnal Proaksi, Jurnal Tabarru' (Islamic Banking and Finance), Kumpulan Jurnal Mahasiswa Fakultas Hukum, MASLAHAH (Jurnal Hukum Islam dan Perbankan Syariah), Proceeding International Seminar of Islamic Studies, RELASI (Jurnal Ekonomi), Share (Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam)	3
ADLIYA (Jurnal Hukum dan Kemanusiaan), Al-Urban (Jurnal Ekonomi Syariah dan Filantropi Islam), Ar-Risalah (Media Keislaman, Pendidikan dan Hukum Islam), At-Tauzi (Jurnal Ekonomi Islam), AT-TIJARAH (Jurnal Penelitian Keuangan dan Perbankan Syariah), Bilancia (Jurnal Studi Ilmu Syariah dan Hukum), Ecopreneur (Jurnal Program Studi Ekonomi Syariah), EKSISBANK (Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan), Ekspansi (Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan, dan Akuntansi), El-Iqtishod (Jurnal Ekonomi Syariah), el-Qist (Journal of Islamic Economics and Business (JIEB)), IQTISHODUNA (Jurnal Ekonomi Islam), ISLAMINOMICS (Journal of Islamic Economics, Business and Finance), Jati (Jurnal Akuntansi Terapan Indonesia), Journal of Sharia Banking, Jurnal Dinamika Ekonomi Syariah, Jurnal Hukum Ekonomi Syariah, Jurnal Justisia Ekonomika (Magister Hukum Ekonomi Syariah), Jurnal Manajemen dan Inovasi (MANOVA), MONETER (Jurnal Keuangan dan Perbankan), NISBAH (Jurnal Perbankan Syariah), Review of Islamic Economics and Finance (RIEF), Syarie (Jurnal Pemikiran Ekonomi Islam)	2

Sumber: Data Diolah, *microsoft Excel 2013*.

business, mudharabah financing, murabahah financing, musyarakah financing, net income, net profit, revenue.

- Kluster 5. Warna ungu, terdiri dari 4 item, yaitu: *equity, mudarabah, ratio, ROE.*

Kajian Literature Review dalam Pemetaan Topik dan Subjek Penelitian Seputar Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dari hasil penelusuran pada *website* Garuda (Garba Rujukan Digital), sebaran topik penelitian seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah mencakup delapan tema utama, yaitu: Penerapan akad Musyarakah, Pengaruh akad Musyarakah, Perspektif hukum Islam dan permasalahan akad Musyarakah, Keloyalitasan, Minat dan Kepuasan Nasabah Terhadap Produk Akad Musyarakah, Upaya pengembangan akad Musyarakah, Faktor-faktor yang mempengaruhi akad Musyarakah, Permasalahan lainnya yang berkaitan dengan Akad Musyarakah, Akad Musyarakah pada Obligasi Syariah/Sukuk.

Berikut rinciannya:

Penerapan Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sub-bab ini, subjek penelitian seputar penerapan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

Pertama, terdapat 8 topik penelitian yang berkaitan dengan penerapan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah secara umum, dengan jumlah 26 penelitian, yaitu: Penerapan akad Musyarakah *Mutanaqisah/MMQ*. Terdapat 12 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI Surabaya, BMI KC Manado, Berbasis lingkungan daerah pesisir. Penerapan akad Musyarakah. Terdapat 7 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS Provinsi Aceh, UD. Mutiara Jaya Lampung Timur, Basmalah Sidogiri Pasuruan, Bank Aceh KC Banda Aceh, BPRS Saka Dana Mulia Kudus. Penerapan akad Musyarakah pada sektor pertanian. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Amanah Mandiri Sekarputih Nganjuk. Penerapan akad Musyarakah pada layanan

Financial Technology Peer to Peer Lending Syariah. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut. Objek penelitiannya, antara lain: PT. Syarfi Teknologi Indonesia. Penerapan akad Musyarakah pada nisbah kerjasama. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut. Objek penelitiannya, antara lain: UMKM *Food Court* Toserba Yogya Purwakarta. Penerapan akad Musyarakah pada sektor perikanan. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut. Penerapan akad Musyarakah pada harta bersama. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut. Penerapan akad Musyarakah Muntahiya Bi Al-Tamlik. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut.

Kedua, terdapat 8 topik penelitian yang berkaitan dengan penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah, dengan jumlah 35 penelitian, yaitu:

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah. Terdapat 18 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BRI Syariah KCP Kepanjen/Muara Bungo, Bank Sumsel Babel KCP Syari'ah Muara Kelinci, BNI Syariah, Bank Kaltim Syariah Samarinda, BTN Syariah, BMT BIMA Kota Magelang, BPRS Bangka Belitung, KSPPS BMT Lariba Islamic Centre Cirebon, BPRS Al-Makmur Limbanang, BMT An-Nur Rewwin Waru Sidoarjo, BMT Dana Barokah Muntilan, BMT-UGT Sidogiri Capem Banyuputih Situbondo.

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada KPR berakad Musyarakah *Mutanaqisah/MMQ*. Terdapat 6 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI Lumajang, KPRI Universitas Brawijaya, BTN Syariah KC Malang, BMI KC Jambi.

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada pengembangan UMKM. Terdapat 5 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMT Kelompok Usaha Bersama Sejahtera 036 Makassar, Pedagang Kaki Lima Pasar Pragaan, KJKS BMT Mitra Mentari Mersi.

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada sektor pertanian. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Syariah Barokah.

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada sektor perdagangan. Terdapat 1 penelitian

pada masing-masing topik tersebut. Objek penelitiannya, antara lain: Lembaga Keuangan Mikro Agribisnis Syariah Barokah.

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada peningkatan pendapatan. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut. Objek penelitiannya, antara lain: BSM KC Medan Aksara.

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada pembiayaan akad Musyarakah Mutanaqisah/MMQ. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut. Objek penelitiannya, antara lain: BMI.

Penerapan pembiayaan akad Musyarakah pada sektor konstruksi. Terdapat 1 penelitian pada masing-masing topik tersebut. Objek penelitiannya, antara lain: BTN KC Syariah Bogor.

Ketiga, terdapat 1 topik penelitian yang berkaitan dengan penerapan tabungan Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah, dengan jumlah 1 penelitian, yaitu: penerapannya dalam masyarakat luas. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini.

Pengaruh Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sub-bab ini, subjek penelitian seputar pengaruh akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

Pertama, terdapat 6 topik penelitian yang berkaitan dengan pengaruh akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah secara umum, dengan jumlah 6 penelitian, yaitu: Pengaruh akad Musyarakah terhadap profitabilitas perusahaan. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS. Pengaruh akad Musyarakah terhadap *Return On Asset/ROA*. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah. Pengaruh akad Musyarakah terhadap kinerja perusahaan. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Pengaruh akad Musyarakah terhadap pertumbuhan sektor riil. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Pengaruh akad Musyarakah terhadap laba bersih perusahaan. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI, BSM, BRI Syariah, BNI Syariah dan Bank Panin Syariah. Pengaruh akad Musyarakah terhadap *Islamic Social Reporting/*

ISR. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS.

Kedua, terdapat 14 topik penelitian yang berkaitan dengan pengaruh pembiayaan Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah, dengan jumlah 115 penelitian, yaitu: Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas perusahaan. Terdapat 85 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS, BNI Syariah, BPRS Al-Ihsan, BPRS di Jawa Timur, BPRS HIK Bekasi KC Karawang, BSM, BMI, Bank Bukopin Syariah, BPRS Karya Mugi Sentosa Surabaya, BRI Syariah, Bank Syariah di Sumatera Utara, Bank Mega Syariah, Bank Panin Dubai Syariah, BPRS Provinsi Jawa Tengah, BPRS Provinsi DI Yogyakarta, BPRS Provinsi Jawa Barat, BPRS di Indonesia. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap laba bersih perusahaan. Terdapat 10 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI, BRI Syariah, BSM, Bank Jatim Syariah, BPRS Al-Ihsan Bandung. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap pengembangan UMKM. Terdapat 5 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS, LSM Gempyta, BMT Islamic Centre, BMT Gunung Jati. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap kemampuan perusahaan. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM dan BMI. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap nilai perusahaan. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap *Financing to Deposit Ratio/FDR*. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS dan BPRS Amanah Rabbaniyah. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap likuiditas. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap total aset. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: Bank Panin Syariah.

Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap kinerja keuangan. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS.

Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap pertumbuhan aset. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI KCP Rantau Prapat. Pengaruh pembiayaan

Musyarakah terhadap pendapatan anggota/nasabah. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMT Islamic Centre. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap pendapatan perusahaan. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BRI Syariah. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap pendapatan bagi hasil. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI, BNI Syariah dan BRI Syariah. Pengaruh pembiayaan Musyarakah terhadap pemberian keuntungan. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS.

Perspektif Hukum Islam, Perundang-undangan dan Permasalahan Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sub-bab ini, subjek penelitian seputar perspektif hukum Islam, perundang-undangan dan permasalahan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

Pertama, terdapat 10 topik penelitian yang berkaitan dengan perspektif hukum Islam, perundang-undangan dan permasalahan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah secara umum, dengan jumlah 16 penelitian, yaitu: Akad Musyarakah menurut fatwa DSN-MUI. Terdapat 3 penelitian pada topik ini. Akad Musyarakah Mutanaqisah menurut perundang-undangan dan hukum Islam. Terdapat 3 penelitian pada topik ini. Akad Musyarakah menurut ekonomi Islam/fikih. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Akad Musyarakah Mutanaqisah menurut ekonomi Islam/fikih. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: pengumpul barang rongsokan gampong pulo klat Kecamatan Samudera Kabupaten Aceh Utara. Perjanjian akad Musyarakah menurut aspek yuridis/hukum. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI. Corak mazhab fatwa DSN-MUI dalam akad Musyarakah. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Akad Musyarakah menurut Al-Quran dan Hadits. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Akuntansi akad Musyarakah berdasarkan PSAK No. 106. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMT Al-Ihsan Metro

Lampung. Akad Musyarakah menurut Syekh Taqi Usmani. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI KC Yogyakarta. Hak dan kewajiban bank dalam akad Musyarakah berdasarkan hukum di Indonesia. Terdapat 1 penelitian pada topik ini.

Kedua, terdapat 9 topik penelitian yang berkaitan dengan perspektif hukum Islam, perundang-undangan dan permasalahan dalam pembiayaan Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah, dengan jumlah 22 penelitian, yaitu: Penerapan pembiayaan Musyarakah dalam PSAK No. 106. Terdapat 9 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS Hikmah Wakilah, BNI Syariah KC Medan, BMI/KC Curup, BSM KC Manado, BMT Dana Insani, BMT Batik Mataram. Pembiayaan KPR berakad Musyarakah Mutanaqisah berdasarkan fatwa DSN-MUI. Terdapat 4 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI KC Surakarta, BRI Syariah KC Malang dan BNI Syariah KC Bekasi. Pembiayaan Musyarakah beragunan menurut hukum Islam dan UU No. 21 Tahun 2008. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS Mandiri Mitra Sukses Gresik. Kepastian hukum akad Musyarakah. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS. Pembiayaan syariah berdasarkan kepatuhan syariah. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS Amanah Sejahtera Gresik. Pembiayaan syariah berdasarkan buku standar produk. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS Baktimakmur Indah Cabang Sepanjang.

Penyelesaian sengketa dalam pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Beban biaya pembiayaan mikro. Terdapat 1 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BRI Syariah KCP Majalaya. Restrukturisasi pembiayaan Musyarakah menurut hukum positif. Terdapat 1 penelitian pada topik ini.

Indikator Minat Nasabah Terhadap Produk Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sub-bab ini, subjek penelitian seputar indikator minat nasabah terhadap

produk akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 1 bagian, yaitu: bauran pemasaran. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMT UGT Sidogiri Capem Seruni Kota Pontianak.

Upaya Pengembangan Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sub-bab ini, subjek penelitian seputar upaya pengembangan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 1 bagian, yaitu: pengembangan produk pembiayaan akad Musyarakah. Terdapat 4 upaya dan 4 penelitian dalam topik ini, yaitu: Pelatihan penerapan pembiayaan akad Musyarakah Mutanaqisah/MMQ. Objek penelitiannya, antara lain: Koperasi Syariah Anazta Nusantara Sejahtera Sampang. Upaya preventif dalam menjaga kredibilitas dan kepercayaan publik terhadap produk pembiayaan Musyarakah. Strategi pemasaran dalam volume penjualan produk pembiayaan Musyarakah. Objek penelitiannya, antara lain: BMT Insan Mandiri. Pencatatan konversi Musyarakah guna menanggulangi pembiayaan bermasalah.

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sub-bab ini, subjek penelitian seputar faktor-faktor yang mempengaruhi akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 3 bagian, yaitu:

Pertama, terdapat 10 faktor yang mempengaruhi pembiayaan Musyarakah, dengan jumlah 8 penelitian, yaitu: Dana Pihak Ketiga/DPK. Terdapat objek penelitian pada faktor ini. *Return On Asset/ROA*. Terdapat 5 objek penelitian pada faktor ini. *Net Performing Financing/NPF*. Terdapat 4 objek penelitian pada faktor ini. Tingkat bagi hasil. Terdapat 3 objek penelitian pada faktor ini. *Capital Adequacy Ratio/CAR*. Terdapat 2 objek penelitian pada topik ini. *Financing to Deposit Ratio/FDR*. Terdapat 2 objek penelitian pada topik ini. Nilai tukar. Terdapat 1 objek penelitian pada faktor ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS. Pembiayaan bermasalah. Terdapat 1 objek penelitian pada faktor ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS. Inflasi. Terdapat 1 objek penelitian pada faktor ini. Objek penelitiannya,

antara lain: BPRS. Dana investasi *Non Profit Sharing*. Terdapat 1 objek penelitian pada faktor ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM.

Kedua, terdapat 4 faktor yang mempengaruhi pendapatan bagi hasil Musyarakah, dengan jumlah 2 penelitian, yaitu: Likuiditas, Marjin keuntungan, *BI Rate*. Objek penelitiannya, antara lain: BMI. Biaya operasional. Objek penelitiannya, antara lain: BMI.

Ketiga, terdapat 6 faktor dalam penentuan nisbah bagi hasil pembiayaan Musyarakah, dengan jumlah 2 penelitian, yaitu: Sistem bagi hasil berdasarkan *revenue sharing*; Hubungan baik dengan nasabah. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah KC Jember. Jumlah nilai pembiayaan. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah KC Jember. Kelayakan usaha yang dijalankan nasabah. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah KC Jember. Perkiraan omset nasabah. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah KC Jember. *BI Rate*. Objek penelitiannya, antara lain: Bank Aceh Syariah Banda Aceh.

Permasalahan Lainnya yang Berkaitan dengan Akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah

Dalam sub-bab ini, subjek penelitian seputar hal-hal lainnya yang berkaitan dengan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah dibagi menjadi 2 bagian, yaitu:

Pertama, terdapat 17 topik penelitian seputar permasalahan yang berkaitan dengan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah secara umum, dengan jumlah 24 penelitian, yaitu:

Pengaruh pendapatan Musyarakah terhadap profitabilitas, *Return On Asset/ROA*. Terdapat 4 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM, BNI Syariah. Pengaruh pendapatan bagi hasil Musyarakah terhadap laba bersih. Terdapat 4 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah, BRI Syariah, BJB Syariah, KSU BMT Taman Surga Jakarta, BSM. Perhitungan tingkat bagi hasil akad Musyarakah. Terdapat 2 penelitian pada topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM KC Pamekasan dan BNI Syariah. Akutansi perhitungan laba Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Jaminan dalam

akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Perhitungan *royalty fee franchise* menurut konsep Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: Jarimatika Darussalam. Hak syuf'ah dalam akad Musyarkah Mutanaqisah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Eksekusi jaminan hak tanggungan nasabah wanprestasi dalam perspektif perlindungan konsumen. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Penerapan pencampuran akad Mudharabah dan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM KCP Sumenep. Mekanisme eksekusi barang jaminan pada akad Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMT UGT Sidogiri Bangkalan. Kritik penerapan akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Perhitungan laba akad Musyarakah pada penambahan jumlah investasi. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Penanganan *Non-Performing Finance* dalam akad Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: Bank Kalsel Syariah.

Akad Musyarakah dalam *ASEAN Economic Community/AEC*. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Multi akad dalam akad Musyarakah Mutanaqisah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Faktor nasabah memilih produk akad Musyarakah Mutanaqisah/MMQ. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Perlakuan akuntansi akad Musyarakah Mutanaqisah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: KPR iB BMI KC Darmo Surabaya.

Kedua, terdapat 25 topik penelitian seputar permasalahan yang berkaitan dengan pembiayaan Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah, dengan jumlah 92 penelitian, yaitu: Manajemen risiko pembiayaan Musyarakah/MMQ. Terdapat 10 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: Baitul Qiradh Bina Insan Mandiri Banda Aceh, BSM KC Manado, BRI Syariah, BMI KCP Kolaka, KC Mas Mansyur Surabaya dan KC Malang. Pengaruh risiko pembiayaan Musyarakah terhadap profitabilitas. Terdapat 8 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS, BPRS, BPRS Bumi Rinjani Probolinggo, BPRS Situbondo, BSM dan BMI. Pembiayaan bermasalah dalam akad

Musyarakah. Terdapat 5 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS, BSM KC Manado, Pengadilan Agama Gresik, BMI KC Malang dan BMT Syari'ah Makmur Bandar Lampung. Perbandingan pembiayaan dengan akad Murabahah dan Musyarakah. Terdapat 2 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI Surabaya dan BUS. Penerapan bagi hasil pada pembiayaan Musyarakah. Terdapat 2 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM KC Manado dan Koperasi Agro Niaga Indonesia Syari'ah Jatim. Penerapan sistem pengendalian internal terhadap pembiayaan Musyarakah. Terdapat 2 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BRI Syariah Malang, BNI Syariah KC Malang dan pemberian modal kerja. Hak tanggungan jaminan pada pembiayaan Musyarakah. Terdapat 2 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah Kota Banda Aceh, BMI. Perbandingan pembiayaan dengan akad Musyarakah Mutanaqisah dan Ijarah Muntahiya Bittamlik. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: Bank Jatim Syariah Surabaya. Penerapan sistem pengendalian internal terhadap keputusan persetujuan pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS Jabal Tsur Pandaan. Penerapan sistem pengendalian internal terhadap pencegahan kredit macet. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BJB Syariah KCP Sukajadi. Penerapan sistem pengendalian internal terhadap sistem informasi akuntansi. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI KC Manado. Pembiayaan *refinancing* produk KPR. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS. Pengaruh risiko pembiayaan Musyarakah terhadap pengembalian pembiayaan nasabah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS Bumi Rinjani Probolinggo. Asas kesetaraan akad pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BUS di Yogyakarta. Perhitungan bagi hasil pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMT Batik Mataram Wirobrajan Yogyakarta. Penerapan *blue ocean strategy* pada pembiayaan sindikasi skim Musyarakah

Mutanaqisah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. *Moral hazard* dalam pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BPRS di Indonesia. Sisi penawaran pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Pengaruh inflasi dan kurs terhadap *ujrah* dalam pembiayaan Musyarakah Mutanaqisah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI KC Pematangsiantar. Sengketa asuransi dalam pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Proses *take over* pada pembiayaan KPR Syariah oleh notaris. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMI. Perlindungan hukum nasabah dalam pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM. Akuntansi pendapatan bagi hasil pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BSM KC Dumai. Perhitungan laba pembiayaan Musyarakah. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BMT Kemitraan Dompot Dhuafa Bojonegoro. Pengaruh pendapatan pembiayaan Musyarakah terhadap laba bersih. Terdapat 1 penelitian dalam topik ini. Objek penelitiannya, antara lain: BNI Syariah.

Akad Musyarakah pada Obligasi Syariah/Sukuk

Dalam sub-bab ini, terdapat 1 topik penelitian seputar akad Musyarakah seputar akad Musyarakah pada obligasi syariah/sukuk, dengan jumlah 1 penelitian, yaitu: sukuk Musyarakah *wal Ijarah* sebagai solusi pengembangan infrastruktur.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil pembahasan di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut:

Jumlah publikasi penelitian seputar akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah berdasarkan penelusuran melalui *website* Garuda (Garba Rujukan Digital) selama kurun waktu tahun 2005 hingga tahun 2021, menunjukkan peningkatan secara signifikan dari tahun ke tahun. Jumlah total publikasi adalah 310 artikel penelitian.

Afiliasi/lembaga yang terbanyak mempublikasikan hasil penelitian seputar

akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah adalah Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB, Universitas Brawijaya, Malang. Jumlah total publikasi adalah 8 artikel penelitian.

Peneliti yang paling produktif mempublikasikan hasil penelitian seputar akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah adalah Nuhbatul Basyariah, dari STEI Hamfara Yogyakarta. Jumlah total publikasi adalah 2 artikel penelitian.

Dalam visualisasi pemetaan menggunakan VOSviewer, perkembangan penelitian seputar akad Musyarakah di Lembaga Keuangan Syariah terbagi menjadi 5 kluster dan 87 item. Kluster 1 terdiri dari 34 item, kluster 2 terdiri dari 21 item, kluster 3 terdiri dari 18 item, kluster 4 terdiri dari 10 item dan kluster 5 terdiri dari 4 item.

Berdasarkan kajian *literature review*, terdapat 8 tema utama penelitian seputar akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah, yaitu: (-) penerapan akad Musyarakah, dengan jumlah 17 topik dan 62 penelitian; (-) pengaruh akad Musyarakah, dengan jumlah 20 topik dan 121 penelitian; (-) perspektif hukum Islam, perundang-undangan dan permasalahan akad Musyarakah, dengan jumlah 19 topik dan 38 penelitian; (-) indikator minat nasabah terhadap produk akad Musyarakah, dengan jumlah 1 topik dan 1 penelitian; (-) upaya pengembangan akad Musyarakah, dengan jumlah 4 upaya dan 4 penelitian; (-) faktor-faktor yang mempengaruhi akad Musyarakah, dengan jumlah 20 topik dan 12 penelitian; (-) permasalahan lainnya yang berkaitan dengan Akad Musyarakah, dengan jumlah 42 topik dan 116 penelitian; dan (-) akad Musyarakah pada Obligasi Syariah/Sukuk, dengan jumlah 1 topik dan 1 penelitian.

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti menyarankan pengisian kekosongan/kekurangan topik publikasi penelitian seputar akad Musyarakah pada Lembaga Keuangan Syariah, yaitu:

Penerapan akad Musyarakah dalam layanan *Financial Technology Peer to Peer Lending* Syariah, sektor perikanan, harta bersama dan akad Musyarakah Muntahiyah Bi Al-Tamlik. Penerapan pembiayaan Musyarakah pada sektor perdagangan, peningkatan pendapatan, akad Musyarakah Mutanaqisah dan sektor konstruksi.

Pengaruh akad Musyarakah terhadap total aset, kinerja keuangan, pertumbuhan aset, pendapatan anggota/nasabah, pendapatan bagi hasil dan pemberian keuntungan.

Tinjauan hukum akad Musyarakah menurut hukum positif, Al-Quran, Hadits, tokoh, PSAK No. 106, kepatuhan syariah dan buku standar produk. Dan juga pada permasalahan sengketa, beban biaya pembiayaan mikro dan restrukturisasi pembiayaan Musyarakah.

Indikator kelayaklitan, minat dan kepuasan nasabah/anggota terhadap produk akad Musyarakah.

Upaya pengembangan produk pembiayaan akad Musyarakah.

Faktor-faktor yang mempengaruhi pembiayaan, pendapatan bagi hasil dan nisbah bagi hasil pembiayaan Musyarakah.

Permasalahan yang berkaitan dengan akad Musyarakah, antara lain: akuntansi perhitungan laba, jaminan/agunan, perhitungan *royalty fee franchise*, hak Syuf'ah, eksekusi jaminan, pencampuran akad, multi akad, perbandingan pembiayaan, sistem pengendalian internal, pembiayaan *refinancing*, risiko pembiayaan musyarakah, *blue ocean strategy*, penawaran pembiayaan, pengaruh inflasi, sengketa asuransi, proses *take over*, perlindungan hukum bagi bank dan nasabah dan pengaruh pendapatan pembiayaan Musyarakah.

Penerapan, pengaruh, tinjauan hukum, indikator minat, upaya pengembangan, faktor-faktor yang mempengaruhi dan permasalahan yang terdapat pada obligasi syariah/sukuk berakad Musyarakah.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Cahyono, E., Sutomo, N., & Hartono, A. (2019). Literatur Review; Panduan Penulisan dan Penyusunan. *Jurnal Keperawatan*, 12(2), 12. <https://e-journal.lppmdianhusada.ac.id/index.php/jk/article/view/43>

Aldeen, K. (2021). 40-Year Bibliometric Analysis of Waqf: Its Current Status and Development, and Paths for Future Research. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 7(1), 181-200. <https://doi.org/10.21098/jimf.v7i1.1308>

Budianto, E. W. H. (2022). Pemetaan Penelitian Akad Mudharabah Pada Lembaga Keuangan Syariah: Studi Bibliometrik Vosviewer Dan Literature Review. *J-EBIS (Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Islam)*, 7(1), 43-68. <https://doi.org/10.32505/j-ebis.v7i1.3895>

Fatwa Dewan Syariah Nasional Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI), Nomor: 73/DSN-MUI/XI/2008..

Jena, K.L., Swain, D.K. & Sahu, S.B. (2012). Scholarly communication of the Electronic Library from 2003-2009: a bibliometric study. *Dalam : The Electronic Library*, Vol. 3, 103-119.

Khairiati, K., & Ismaulina, I. (2020). Analisis Akad Musyarakah Mutanaqishah Ditinjau Menurut Ekonomi Islam. *AT-TIJARAH: Jurnal Penelitian Keuangan Dan Perbankan Syariah*, 2(2), 105-119. <https://doi.org/https://doi.org/10.52490/at-tijarah.v2i2.861>

Kompilasi Hukum Ekonomi Syariah. Bab VI, pasal 136.

Purwatiningsih, AP. & Yahya, M. (2018). Literature Review Filantropi Islam antara Tahun 2008 hingga 2018. *Jurnal Al-Muzara'ah*, 6(2), 129-138. <https://doi.org/10.29244/jam.6.2.129-138>

Trimulato, T. (2017). Potensi Produk Musyarakah Terhadap Pembiayaan Sektor Riil UMKM. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 18(1), 41-51. <https://doi.org/10.18196/jesp.18.1.3830>

Tupan, T. (2016). Pemetaan Bibliometrik Dengan Vosviewer Terhadap Perkembangan Hasil Penelitian Bidang Pertanian Di Indonesia. *Visi Pustaka: Buletin Jaringan Informasi Antar Perpustakaan*, 18(3), 217-230. <https://doi.org/10.37014/visipustaka.v18i3.132>

van Eck NJ, Waltman L. 2022. *VOSviewer Manual Versi 2.6.18*. Leiden: Univeristeit Leiden.

Wiroso. (2011). *Produk Perbankan Syariah*. LPFE Usakti: Jakarta.

Zainuddin, M. A. (2018). Akad Musyarakah Mutanaqishah dalam Sistem Perbankan Syariah. *Bilancia: Jurnal Studi Ilmu Syariah Dan Hukum*, 12(2), 321 - 338. <https://doi.org/10.24239/blc.v12i2.373>